

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif yang menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat tahun 2022.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Waktu : pada Bulan Mei Tahun 2022.

Tempat : Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat berjumlah 76 siswa. kelas V-VI sudah bisa di ajak berkomunikasi dengan baik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu dari 10 Sekolah di Kecamatan Belalau sampel yang diambil 30% dari jumlah sekolah yang ada harapannya di ambil secara acak dapat mewakili dari 10 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Belalau. diperoleh 3 sekolah dasar yaitu:

1. SDN 1 Kenali dengan jumlah siswa kelas V-VI yaitu 40 siswa

2. SDN 2 Bedudu dengan jumlah siswa kelas V-VI yaitu 15 siswa
3. SDN 1 Sukarame dengan jumlah siswa kelas V-VI yaitu 21 siswa

Sampel yang di ambil yaitu siswa-siswi kelas V-VI berjumlah 76 di Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

D. Variabel Penelitian

Tatanan sarana perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat: sarana pelaksanaan PHBS di sekolah yaitu:

- a. Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir
- b. Kantin sekolah
- c. Jamban sehat dan bersih
- d. Membuang sampah di tempat sampah

E. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

Pengamat atau observasi dibagi menjadi 4 yaitu CTPS, kantin sehat, jamban sehat dan bersih, membuang sampah pada tempatnya, Pengamatan dilakukan dengan hasil pengamatan yang sudah ada di proscek dengan cara wawancara guru dan siswa/siswi tentang PHBS di sekolah dasar. Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil checklist pertanyaan dan wawancara dengan guru Sekolah Dasar Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

2. Data Sekunder

merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan sarana dan prasarana PHBS melalui sebagai sumber, maupun photo yang dihasilkan sendiri.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu pengoreksian kembali data data yang diperoleh sehingga data yang di dapat adalah data yang sebenarnya.
- b. *Cleaning* yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data-data yang diperoleh. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam table untuk kemudian diberi penjelasan (narasi).

2. Analisis data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil kuesioner, cheklist di Sekolah Dasar Kecamatan

Belalau Kabupaten Lampung Barat tahun 2022, yang di deskripsikan dan akan di bandingkan dengan Dasar Hukum Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No:2269/Menkes/Per/XI/2011 Tentang pedoman pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Institusi Pendidikan.